

ABSTRAK

Keputihan merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan apabila seorang perempuan tidak memperhatikan kebersihan serta kurangnya pengetahuan dan kesadaran dalam merawat daerah genitalia. Keputihan dapat terjadi pada hampir semua wanita. Keputihan adalah cairan atau lendir putih kekuningan yang dikeluarkan dari alat genital yang tidak berupa darah. Keputihan banyak ataupun sedikit tidak boleh dianggap remeh, karena keputihan yang tidak segera diobati akan menimbulkan komplikasi penyakit radang panggul yang berlarut-larut, kanker servik dan dapat menyebabkan kemandulan karena kerusakan dan tersumbatnya saluran telur. Menurut WHO masalah kesehatan reproduksi wanita yang buruk telah mencapai 33% dari jumlah total beban penyakit yang menyerang pada wanita diseluruh dunia. Salah satunya adalah keputihan dan jumlah wanita di dunia yang pernah mengalami keputihan 75%. Berdasarkan hasil penelitian menyebutkan bahwa tahun 2010, 52% wanita di Indonesia mengalami keputihan, kemudian pada tahun 2011, 60% wanita pernah mengalami keputihan, sedangkan tahun 2012 hampir 70% wanita di Indonesia pernah mengalami keputihan, dan pada tahun 2013 bulan januari hingga agustus hampir 55% wanita pernah mengalami keputihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku menjaga kebersihan genitalia eksterna dengan kejadian keputihan pada Siswi SMANegeri 3 Binjai Tahun 2018.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu analitik crosssectional, dengan sampel yang diambil menggunakan kuisioner sebanyak 98 Siswi SMANegeri 3 Binjai. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapati *Uji Chi Square* dengan nilai *P-value* sebesar 0,000 atau $<0,05$, maka secara statistik terdapat hubungan perilaku kebersihan genitalia eksterna dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Negeri 3 Binjai.

Kata kunci : Hubungan, Perilaku Kebersihan Genitalia, Keputihan.

ABSTRACT

Leucorrhoea is one of the effects caused if a woman does not pay attention to cleanliness and lack of knowledge and awareness in caring for the genital area. Leucorrhoea can occur in almost all women. Leucorrhoea is a yellowish white liquid or mucus that is released from a genital device that is not in the form of blood. Many or few leucorrhoea should not be underestimated, because leucorrhoea that is not treated immediately will lead to protracted complications of pelvic inflammatory disease, cervical cancer and can cause infertility due to damage to the fallopian tubes. According to WHO, the poor reproductive health problems of women have reached 33% of the total burden of disease that affects women throughout the world. One of them is vaginal discharge and the number of women in the world who have experienced vaginal discharge is 75%. Based on the results of the study stated that in 2010, 52% of women in Indonesia experienced vaginal discharge, then in 2011, 60% of women had experienced vaginal discharge, whereas in 2012 almost 70% of women in Indonesia had vaginal discharge, and in 2013 January to August almost 55% of women have experienced vaginal discharge. This study aims to determine the relationship of behavior to maintain the cleanliness of the external genitalia with the occurrence of vaginal discharge in Students of SMA 3 Binjai in 2018.

The method used in this study is cross-sectional analytic, with samples taken using a questionnaire of 98 female students of SMA 3 Binjai. The analysis used is univariate and bivariate analysis. The results of the study found Chi Square Test with a P-value of 0,000 or $<0,05$, then statistically there was a relationship between the behavior of the cleanliness of the external genitalia with the occurrence of vaginal discharge on female students of SMA 3 Binjai.

Keywords: Relationship, Genitalia Hygiene Behavior, Leucorrhoea